

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

Kemampuan pemecahan masalah matematika siswa dengan penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* mengalami peningkatan setiap siklusnya. Penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematika siswa pada materi bangun ruang sisi datar di SMP Negeri 2 Mardinding. Banyaknya siswa yang mencapai ketuntasan hasil belajar dari tes kemampuan awal yaitu 6 siswa dari 32 siswa dengan rata – rata 52,43. Pada siklus I setelah dilakukan pembelajaran dengan model pembelajaran diperoleh nilai rata – rata kemampuan siswa 64,15 dengan jumlah siswa yang tuntas adalah 13 orang siswa dari 32 siswa atau 40,62%. Sedangkan pada siklus II, nilai rata – rata yang diperoleh adalah 80,2 dengan jumlah siswa yang tuntas adalah 28 siswa 32 siswa atau 87,5%. Berdasarkan hasil pengelolaan pembelajaran oleh peneliti, pada siklus I rata – rata kemampuan guru 3,16 menjadi 3,44 pada siklus II dengan kategori sangat baik. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa sesuai dengan ketuntasan belajar klasikal maka pembelajaran dengan model pembelajaran *Problem Based Learning* telah mencapai target ketuntasan belajar klasikal dan dapat disimpulkan penelitian berhasil karena didalam kelas ini terdapat 87,5% yang telah mencapai presentase hasil belajar $\geq 85\%$.

5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari penelitian ini, maka peneliti memberikan beberapasaran sebagai berikut :

1. Guru matematika dalam mengajarkan materi pembelajaran matematika disarankan untuk menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah siswa di SMP Negeri 2 Mardinding karena model pembelajaran *Problem Based Learning* memecahkan masalah nyata dengan melalui tahapan

metode ilmiah sehingga siswa dapat memperoleh pengetahuan dan keterampilan dalam memecahkan masalah.

2. Dalam proses pembelajaran, guru harus lebih memperhatikan dan mempertimbangkan kemampuan siswa yang bervariasi agar pembelajaran dapat berjalan dengan baik serta guru menggunakan pembelajaran yang memusatkan pada siswa.
3. Bagi peneliti lanjutan yang ingin melakukan penelitian sejenis disarankan agar lebih memperhatikan kendala – kendala yang peneliti alami sebagai bahan pertimbangan untuk perbaikan dan penyempurnaan pelaksanaan penelitian.